



BULETIN KKI - NY

MISA MINGGU KE-2

Hari/Tgl : Minggu, 8 November 2015
Misa Kudus 2:30 PM - 4:00 PM
Perayaan & Ramah Tamah 4:00 PM - selesai
Pemimpin Misa: Romo Robert Mirsel, SVD
Tempat : Resurrection Ascencion Church
85-26 61st Road , Rego Park, NY 11374
(Corner of Woodhaven Blvd & 61st Rd)

MISA MINGGU KE-4

Hari/Tgl : Minggu, 22 November 2015
Misa Kudus 3:00 PM - 4:30 PM
Pemimpin Misa: Romo Robert Mirsel, SVD
Tempat : Bartholomew Church(Chapel)
43-22 Ithaca St, Elmhurst, NY 11373
*(Untuk sementara Ramah Tamah di Gereja
Bartholomew tidak ada, akan diberitahukan lagi
kapan kita bisa mengadakan ramah tamah kembali)*

MISA THANKSGIVING

Hari/Tgl : Kamis, 26 November 2015
Waktu : Misa Kudus - 2.00 pm
Perayaan - 3.45pm
Pemimpin Misa: Romo Robert Mirsel, SVD
Tempat : Bartholomew Church(Chapel)
43-22 Ithaca St, Elmhurst, NY 11373

*DILANJUTKAN DENGAN ACARA PERAYAAN &
RAMAH TAMAH BERSAMA
DI RUANG RAMAH TAMAH CHAPEL
ST. BARTHOLOMEW*

**KELUARGA KATOLIK INDONESIA
(INDONESIAN MINISTRY)**

SEKRETARIAT:

83-11 BRITTON AVE, ELMHURST, NY 11373

[http : //www.kkiny.org](http://www.kkiny.org)

Rekan-rekan KKI Ytk,

Sekali lagi terima kasih atas semua partisipasi dan kerjasamanya dalam semua kegiatan KKI NY terlebih lagi dalam acara 30 tahun KKI NY dan Jubilee Ordination Fr. Robert Mirsel, SVD. Terima kasih atas semua bantuannya dan partisipasinya dalam acara ini. Mohon maaf jika ada kekurangan dan kesalahan dalam acara ini.

Pada bulan ini yaitu dibulan November kita akan mengadakan satu acara bersama lagi selain misa biasa yaitu Acara Thanksgiving. Acara thanksgiving bersama ini akan dilaksanakan pada hari Kamis, 26 November 2015 bertempat di Gereja St. Bartholomew.

Terima kasih atas semua bantuand dan partisipasi dari seluruh rekan-rekan umat KKI yang sudah banyak membantu dalam semua kegiatan KKI NY. Kiranya Tuhan Yesus sajalah yang akan membalas semua kebaikan dari Bapak/Ibu/Sdr/I sekalian.

Tuhan memberkati
Nofi Siregar
Ketua KKI NY

SADAR LITURGI
Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm
sumber : www.imankatolik.or.id

(Redemptoris Sacramentum 94)

Umat tidak diijinkan mengambil sendiri (apalagi meneruskan kepada orang lain) hosti kudus atau piala kudus. Dalam konteks ini harus ditinggalkan juga penyimpangan di mana kedua mempelai saling menerimakan komuni dalam misa perkawinan.



LAPORAN KEUANGAN BLN OKTOBER 2015

Saldo Awal	\$	37.53		
Kolekte Cash Mgg Ke-2	\$	351.00		
Pembayaran Uang Shinning Star	\$	845.00		
Gereja Resurrection			\$	(150.00)
Stipendium Romo			\$	(150.00)
Perangko			\$	(72.00)
Map			\$	(40.00)
Kolekte Cash	\$	640.00		
Sumbangan dari Keluarga Yos Toto Subagyo	\$	1,000.00		
Kolekte check	\$	120.00		(120.00)
	\$	2,993.53	\$	(532.00)
SALDO AKHIR	\$	2,461.53		

LAPORAN KEUANGAN SUMBANGAN SOSIAL

Saldo Awal	\$	2,655.20		
Oktober 11, 2015	\$	141.00		
Oktober 25, 2015	\$	230.00		
Sumbangan cek	\$	20.00	(20.00)	
Sumbangan kasih u/ Ibu lin Sulistyowati			\$	(250.00)
	\$	3,046.20	\$	(20.00)
	\$	2,776.20	\$	(250.00)
Saldo Achir	\$	2,776.20		

LAPORAN KEUANGAN OMK BULAN OKTOBER 2015

Saldo Awal	\$	500.00		
Surplus bazaar	\$	340.00		
Registrasi			\$	(50.00)
Bayar ke Tante Endang			\$	(20.00)
Penjualan makanan (sumbangan dr Lydia)	\$	97.00		
Pengeluaran			\$	(32.00)
Tambahan jualan	\$	52.00		
Tambahan uang kas	\$	173.00		
	\$	1,162.00	\$	(102.00)
Saldo Achir	\$	1,060.00		

Info

- Doa rosario setiap bulan mgg I bertempat di rumah ibu Marry Liwan jam 3 siang. Jika ada yang ingin mengadakan doa rosario di tempat/rumah umat, silahkan menghubungi sie rosario Ibu Ratna Djuhari dan Ibu Marry Liwan.
- Seminar Hidup Baru dalam Roh/Retret Awal, tanggal.14-15 November 2015, di Our Lady of Angelus, 98-98 63rd Drive, RegoPark, NY 11374. Pendaftaran call Nani Saputra 3475539239, Rahel 9292814548
- Pertemuan sel KTM:
 - ***Santa Maria (dewasa)**
 - 1) Jumat 13 Nov 2015 pk 7 malam Di kediaman Marie Liwan (94-11 59th Ave #B16, Elmhurst
 - 2) Sabtu 21 Nov 2015 pk 1 siang Di kediaman Ninik Yohanes (90-52 51st Ave, 1st floor, Elmhurst)
 - * **Santo Francis (dewasa muda)**
 - 1) Jumat 6 Nov 2015 pk 7 malam
 - 2) Jumat 20 Nov 2015 pk 7 malam Semua sel di kediaman Devika (67 Wall St #21M, New York 10005)
- Untuk baptisan bayi mohon Ibu Gisela Gunawan (giselagunawan@yahoo.com)
- Mohon agar setiap umat yang ingin menerima email/info mengenai kki harap segera ber-subscribe di kkiny-subscribe@yahogroups.com
- Ramah tamah KKI NY sesudah Misa di RA church setiap mgg ke2. Umat diharapkan membawa potluck..
- Kritik dan Saran kegiatan KKI NYC silahkan dikirim ke mail: info@kkiny.org

RENUNGAN

BELAJAR DARI DUA PEREMPUAN (RENUNGAN UNTUK MINGGU BIASA KE-32)

BacaanL: 1 Raj. 17:10-16; Ibr. 9:24-28; Mrk. 12:38-44

(Oleh Rm. Robert Mirsal,SVD)

Dalam bacaan pertama dan Injil hari ini kita bertemu dengan dua perempuan yang kisahnya mirip. Mereka berdua adalah perempuan biasa yang selalu bekerja keras. Keduanya miskin. Mereka juga menaruh kepercayaan kepada Allah. Keduanya juga diberi pahala karena imannya.

Yang pertama adalah janda dari Sarfat, sebuah kota pesisir Laut Tengah, di bagian utara barat laut Kerajaan Israel. Elia mengadakan perjalanan melewati tanah ini selama musim lapar. Seperti halnya pada semua musim lapar, yang kaya mengeluh, yang miskin menderita kelaparan. Perempuan itu miskin. Ketika Elia berjumpa dengannya, ia sedang mengumpulkan kayu api sebelum dia dan puteranya mati.

Mari kita bayangkan dia sebagai salah satu dari 925 juta orang yang mengalami kelaparan di dunia saat ini. Mari kita bayangkan anaknya sebagai salah satu dari 1,5 juta anak yang mati karena kelaparan setiap tahun. Dan sekarang seorang asing mendatangi perempuan ini dan meminta makanan dalam nama Tuhan. Boleh jadi Elia juga sudah hampir mati kelaparan.

Menerima tamu merupakan bagian dari hukum Tuhan di dalam agama Yahudi. Apakah janda miskin ini harus berpaling dari hukum Tuhan atautkah ia mesti membagikan yang sedikit yang dia punyai dengan orang asing ini? Perempuan ini menaruh kepercayaan penuh pada Tuhan, dan dia menerima makanan secukupnya bagi dirinya dan bagi anaknya untuk setahun penuh. Janda yang kedua kita dengar dari

Injil hari ini. Ia memasukkan dua peser uang logam ke dalam peti persembahan di kenisah. Yesus duduk berhadapan dengan peti persembahan dan memperhatikan orang-orang yang datang dan memasukkan uang ke dalam peti itu. Memang ada yang tampak memberi dalam jumlah yang besar seperti yang diperlihatkan beberapa orang kaya yang menunjukkan betapa dermawannya mereka di mata orang lain. Uang-uang sumbangan orang-orang kaya ini kemudian dipakai untuk pembangunan kembali kenisah Yerusalem. Apakah artinya sumbangan kecil si janda itu di hadapan ribuan bahkan jutaan uang yang disumbangkan orang-orang kaya itu? Namun, Yesus tahu berapa banyak yang telah dia sungguh mau sumbangkan sebagai persembahan. Sesungguhnya lebih dari dua peser. Yesus mengatakan bahwa sumbangannya, meski kelihatan tak berarti, tetapi mengagumkan karena dia memberi dari segala yang dia miliki. Dermanya merupakan tindakan meletakkan imannya di hadapan Allah guna memelihara dia.

Apa yang dilakukan kedua janda ini terlampau sulit bagi kita semua. Saya tahu bahwa ada banyak di antara kita yang memiliki iman yang besar, namun saya tahu juga bahwa betapapun besarnya iman kita, amatlah sulit bagi kita untuk percaya penuh pada Allah.

Ada suatu kecenderungan di dalam diri kita semua untuk mencari pemecahan atas masalah-masalah kita di luar dari ruang iman. Mungkin kita sering terlalu percaya diri dan berpikir bahwa kita dapat mengatasi segala persoalan kita sendiri, menaklukkan semua rintangan oleh diri kita sendiri. Tentunya, kita semua tergoda untuk berpikir bahwa menyiapkan uang dalam jumlah secukupnya sudah sanggup untuk pemulihan dari semua sakit dan penyakit kita. Kesalahan terbesar di abad ini adalah bahwa uang dipandang mampu menyelesaikan masalah-masalah kita. Itu adalah kerjanya para penjual iklan untuk meyakinkan kita bahwa kita bisa membeli kebahagiaan, dan para penjual iklan ini memang telah berhasil melakukannya. Kenyataannya, di antara mereka yang terberkati dengan sukses material yang

paling bahagia adalah mereka yang sungguh percaya pada Allah dan bukan pada harta kekayaan.

Pesan mendasar dari bacaan-bacaan hari ini jelas: kita harus menempatkan kepercayaan kita pada Allah dan bukan pada kekayaan material kita. Ini sulit kita lakukan karena hal ini menuntut praktek kerendahan hati. Orang yang rendah hati menyadari siapa dia di hadapan Allah. Orang yang rendah hati mengakui bahwa ia sungguh membutuhkan Allah. Seorang yang rendah hati yakin bahwa kehadiran Allah di dalam hidupnya merupakan sesuatu yang mendasar untuk mencapai kebahagiaan.

Kedua janda itu memberi dari segala yang ada padanya. Mereka meletakkan kepercayaannya kepada Allah seraya mengungkapkan dalam tindakan nyata bahwa kehadiran Allah di dalam hidup mereka jauh lebih penting daripada segala yang mereka miliki. Mereka memberi kita contoh menjadi orang Kristen sejati: **dengan rendah hati mempercayai Allah.**

Ada saat di mana kita amat kecewa dengan dunia kita, negara kita, pemimpin kita, atau mungkin sesama kita yang Katolik. Nilai-nilai Injili terabaikan, atau paling sedikit, tidak diberi prioritas secukupnya. Banyak orang dewasa ini lebih mendewakan nilai-nilai sekular sambil menghina atau merendahkan mereka yang benar-benar menaruh hormat dan menghidupi nilai-nilai Injili (rohani). Mungkin kita juga kecewa dengan para pemimpin rohani yang acuh tak acuh atau tidak memberikan kita harapan akan pentingnya iman akan Allah. Kita kecewa.

Ketika kita kecewa dengan hal-hal dan perasaan-perasaan semacam itu, kita perlu menaruh kepercayaan kepada Allah. Tuhan tidak pernah mengatakan bahwa para pengikutNya akan menjadi mayoritas, namun Ia sungguh mengatakan bahwa Ia beserta kita sampai akhir zaman. Seperti kedua janda itu, kita perlu memberikan segala yang kita miliki. Kita perlu meletakkan iman dan kepercayaan kita padaNya, dan kita perlu yakin bahwa Dia melihat kita; Ia mengenal kita, dan Ia menjaga kita.

SEPULUH BERITA KATOLIK

Lembaga Katolik persiapkan bantuan untuk korban gempa di Afghanistan dan Pakistan

Kelompok Gereja Katolik di Pakistan sedang bersiap menyalurkan bantuan ke daerah-daerah yang dilanda gempa 7,5 skala Richter, dengan korban jiwa baik di Pakistan maupun Afghanistan, diperkirakan akan meningkat.

Di Pakistan, sekitar 230 orang tewas dan lebih dari 1.500 cedera menyusul gempa yang terjadi pada 26 Oktober. Pusat gempa berada di Afghanistan utara dan menewaskan lebih dari 300 orang di kedua negara pada 27 Oktober.

Uskup Agung Joseph Coutts dari Karachi menyatakan keprihatinan kepada keluarga-keluarga yang terkena dampak dan mengatakan bahwa biro aksi sosial Gereja akan segera menyalurkan bantuan.

“Saya telah mendorong tim Karitas untuk lebih berperan dalam membantu para korban,” katanya. Dua tim darurat dari Karitas Pakistan telah memulai penilaian awal di daerah yang dilanda gempa, termasuk Peshawar dan Islamabad.

“Kami sedang mengkaji apa yang bisa kami lakukan untuk membantu mereka yang terkena dampak,” kata Amjad Gulzar, direktur eksekutif Karitas Pakistan.

“Temuan kami akan membantu dalam membuat tanggapan. Posko-posko bantuan didirikan di daerah-daerah yang terkena dampak gempa untuk mengkoordinasikan bantuan

dan memperbarui informasi setiap hari.”

Provinsi yang paling parah adalah Khyber Pakhtunkhwa, yang berbatasan dengan Afghanistan, sebanyak 185 tewas, menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana Pakistan. Arbab Waqas, seorang pejabat badan penanggulangan bencana provinsi itu, mengatakan kepada *ucanews.com* bahwa korban tewas kemungkinan akan meningkat karena beberapa daerah telah mengalami longsor dan masih dapat diakses bagi tim penyelamat. “Kami telah menyiapkan ruang kontrol darurat di setiap kabupaten untuk melaksanakan upaya bantuan.”

Sedikitnya delapan gempa susulan memaksa ribuan orang tidur di luar rumah dalam kondisi cuaca dingin. Gempa tersebut menyebabkan kerusakan pada kedua gereja Katolik di Peshawar, ibukota Provinsi Khyber Pakhtunkhwa. “Menara utama gereja kami telah retak,” kata Pastor Younas Riaz, kepala Paroki St. Michael, kepada *ucanews.com*.

Pastor Arshad Naeer, pastor paroki lain di Kohat, selatan Peshawar mengatakan ia berada di pastoran ketika gempa pertama melanda.

“Seluruh ruangan itu goyang. Aku secara perlahan berjalan keluar karena kepala saya mulai berputar,” katanya. Tangki air di atas rumah terus menumpahkan air selama lebih dari tiga menit, tambahnya. Orang-orang di bagian utara India juga dilaporkan merasakan guncangan. Di New Delhi, ibukota India, Karitas India juga sedang bersiap-siap untuk menyalurkan bantuan kepada para korban. Sumber: ucanews.com

QUOTE

**Ketika satu pintu tertutup,
pintu lain terbuka;
namun terkadang kita
melihat dan menyesali pintu
tertutup tersebut terlalu
lama hingga kita tidak
melihat pintu lain yang
telah terbuka**
(Alexander Graham Bell)

SENYUM SEJENAK

Pergi Ke Sorga

Saat berkotbah di hadapan jemaatnya, pendeta berkata: "Siapa yang ingin naik ke sorga, harap berdiri!"

Akhirnya semua pada berdiri, kecuali seorang pria separoh baya.

Sang pendeta tak habis mengerti, maka segera menanya orang yang sedang duduk itu: "Anda tak ingin naik ke sorga?"

Orang itu menjawab: "Sudah tentu aku juga ingin ke sorga Pak, tetapi sekarang boleh nggak jika perginya bukan sekarang?"

POJOK ROHANI KATEKISMUS

ROH KUDUS

ROH KUDUS DAN PENGARUNIAAN ROH KUDUS

1 Roh Kudus

Gereja Katolik mempercayai bahwa Allah yang esa memiliki tiga pribadi yaitu Bapa, Putra dan Roh Kudus (Dister, 2004). Roh Kudus adalah Pribadi ketiga dari Allah Tritunggal (O'Collins & Farrugia, 1996).

Menurut Karl Bart (dalam Dister, 2004) kata Pribadi (latin: *personae*) lebih tepat diartikan sebagai tiga *seinsweisen* (cara berada).

Cara keberadaan yang rangkap tiga itu menurut Karl Rahner (dalam Dister, 2004) berhubungan dengan komunikasi-diri dari Allah kepada ciptaannya. Cara keberadaan yang rangkap tiga merupakan hakekat dari Allah sendiri, jika tidak demikian maka Allah tidak sungguh-sungguh

mengkomunikasikan diri-Nya kepada Manusia (dalam Dister, 2004). Allah mengkomunikasikan diri-Nya kepada manusia merupakan intisari kabar gembira injil. Komunikasi yang dimaksud menurut Karl Bart adalah Allah yang merupakan sumber pewahyuan (Allah Bapa), dalam sejarah keselamatan, menghadirkan diri-Nya kepada manusia (sebagai Yesus) dan berada dalam hati umat beriman agar dapat menerima kehadiran-Nya (sebagai Roh Kudus).

Karl Rahner menyatakan bahwa tiga cara berada itu unik dan tidak tergantikan, sehingga Inkarnasi merupakan cara Putra sedangkan bersemayam-Nya Allah dalam hati merupakan cara Roh Kudus (Dister, 2004). Roh Kudus memiliki peran yang penting dalam kehidupan umat beriman, karena Gereja mengimani bahwa Roh Kudus dicurahkan kepada Gereja secara keseluruhan dan umat beriman secara khusus (Dister, 2004).

2 Pemberian (Pengaruniaan) Roh Kudus

Gereja Katolik mengimani bahwa Roh Kudus dikaruniakan kepada umat beriman pada saat pembaptisan (Martosudjito, 2003; Maryanto, 2004; Buku pembaptisan dalam roh; Sugino, 1982). Rahmat Roh Kudus yang diterima melalui pembaptisan membersihkan dosa memberikan hidup baru kepada mereka yang menerima baptisan (Chacon & Burnham; Martosudjito, 2003). Menurut Martosudjito (2004) Roh Kudus yang dicurahkan dalam hati kita (bdk Roma 5:5) memungkinkan kita mengalami persekutuan dengan hidup internal dari Allah Tritunggal (bdk Yoh 17:20-23).

Pada saat menerima penguatan Gereja percaya bahwa penguatan atau lazim disebut *krisma* menyebabkan curahan Roh Kudus dalam kelimpahan seperti yang dialami para rasul saat Pentekosta (Katekismus Gereja Katolik – 1302). Melalui penguatan, Roh Kudus memampukan seseorang secara eksplisit dan resmi menjadi murid Kristus dengan konsekuensi menjadi saksi Kristus (Martosudjito, 2003; Maryanto 2004). Rahmat Roh

Kudus yang diterima dalam pembaptisan, penguatan (dan tahtsiban) diam dalam diri penerima sebagai meterai yang tidak terhapuskan sehingga penerimaannya tidak dapat diulang (Martosudjito, 2004; O'Collins & Farrugia, 1996). Ajaran Meterai yang tidak terhapuskan menunjukkan iman bahwa Allah setia dalam memanggil kita dan panggilan itu tidak pernah ditarik kembali (Martosudjito, 2004). Rahmat Roh Kudus yang diterima dapat tidak efektif jika pada saat menerima baptis, penguatan, (maupun tahtsiban) penerima tidak memiliki disposisi batin yang sesuai (Martosudjito, 2004; Rahner, 1996). Rahmat tersebut baru dapat efektif jika penerima telah memiliki disposisi batin yang sesuai, hal ini dikenal dengan *reviviscentia sacramentorum* (Martosudjito, 2004; Rahner, 1996).

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembaptisan dan penguatan mendatangkan rahmat Roh Kudus. Rahmat tersebut merupakan meterai tidak terhapuskan sehingga baptis dan penguatan hanya dapat diterima satu kali walaupun rahmat yang diterima dapat tidak efektif dan akan efektif pada masa yang akan datang. Pada saat pembaptisan, Roh Kudus menghapuskan dosa dan membuat seseorang bersatu dengan hidup internal dari Allah Tritunggal. Pada penguatan, Roh Kudus memampukan kita menjadi saksi Kristus.

Tambahan para penyumbang:

1. Lucy Herawati
2. Dinah Taufan
3. Fenny Iskandar
4. Erlin
5. Lily Kurniawan



KELUARGA KATOLIK INDONESIA

Indonesian Ministry

New York dan sekitarnya
Sekretariat: 83-11 Britton Ave. Elmhurst, NY 11373
www.kkiny.org • Email: info@kkiny.org

Catholic Migration Service

191 Joralemon Street, 4th Floor, Brooklyn, NY 11201
Tel. (718) 236-3000 * www.catholicmigration.org

11/01/2015

Kepada

*Yth. Bapak, Ibu, Saudara/Saudari
Warga Katolik di New York dan sekitarnya*

Salam dalam Kasih Kristus,

Kami atas nama Panitia Natal KKI New York tahun 2015 dengan hormat mengundang Bapak, Ibu, dan Saudara/Saudari Warga Katolik di New York dan sekitarnya untuk menghadiri Misa dan Perayaan Natal tahun 2015 yang akan diadakan pada:

- Hari, tanggal:** Minggu, 27 Desember 2015
Tempat : Resurrection Ascension Church
 85-26 61st Road, Rego Park, NY 11374
Acara : 1. Misa Natal (pukul 14.30 – 16:00), dipimpin oleh Romo Robert Mirsel, SVD
 (mohon hadir 15 menit sebelumnya karena misa kudus dimulai tepat pukul 14:30)
 2. Perayaan Natal dan Ramah Tamah (pukul 16:30 s.d. selesai)

Mengingat KKI adalah milik kita bersama, semua kegiatan di atas tentunya tidak akan dapat terlaksana tanpa dukungan kita semua. Sehubungan dengan hal tersebut, kami atas nama Panitia Natal KKI memohon kesediaan Bapak, Ibu, dan Saudara/Saudari sekalian untuk ikut berpartisipasi dalam mensukseskan Perayaan Natal ini, terutama dalam bentuk sumbangan dana. Mohon kiranya sumbangan dana (cek, money order atau uang tunai) dapat disampaikan kepada:

Ibu Gisela Gunawan, Bendahara Panitia Natal KKI 2015
 60-45 Wetherole Street
 Elmhurst, NY 11373

Khusus untuk sumbangan berupa Cek atau Money Order harap ditulis kepada :
The Compostella Fund RC Diocese of Brooklyn

Sumbangan yang diterima setelah tanggal 7 Desember 2015 akan diumumkan melalui Buletin KKI.

Atas perhatian dan partisipasi Bapak, Ibu dan Saudara/Saudari sekalian, kami ucapkan terima kasih.

Semoga Tuhan memberkati.

Tanus

Harmanto Tanusantoso
Ketua Panitia Natal KKI 2015

J. SKEGAR

Ketua KKI New York

Martha Tjan

Martha Tjan
Sekretaris Panitia Natal KKI 2015

